

Al Arsy: Journal of Education, Management and Islamic Thought

PENINGKATAN KECEPATAN DAN KELANCARAN MEMBACA AL QUR'AN MELALUI INTENSITAS PENGGUNAAN METODE QIRO'ATI DI TPQ NURUL ISLAM KABUPATEN PROBOLINGGO

Sabila Almas Kistina¹, Nailul Izzah², Athiyah Ilahiyah³

¹Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

²Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

³Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Email: sabilaalmask@gmail.com nailulizzahnailul@gmail.com aathiyaah1@gmail.com

E-ISSN: 3124-4726

Received: Juni 2026

Accepted: Juni 2026

Published: Juni 2026

Abstract :

This study aims to improve the speed and fluency of Qur'an reading through the intensive use of the Qiroati method among students at TPQ Nurul Islam. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach based on the Kemmis and McTaggart model, which consists of planning, action, observation, and reflection stages conducted in two cycles. The subjects of this study were 15 second-level students. Data were collected through observation and reading tests, while data analysis used descriptive quantitative and qualitative approaches. The results showed a significant improvement in students' Qur'an reading ability. In the pre-cycle stage, learning mastery was only 20%, with most students categorized as low. In cycle I, mastery improved to 60%, indicating progress in the good category. Furthermore, in cycle II, learning mastery increased significantly to more than 80%, with most students achieving good and very good categories. This improvement indicates that the intensive application of the Qiroati method is effective in enhancing students' reading speed and fluency. Therefore, the Qiroati method can be considered an effective instructional strategy for improving Qur'an reading skills among TPQ students.

Keywords : Qiroati method, Qur'an reading, learning outcomes

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui intensitas penggunaan metode Qiroati pada santri TPQ Nurul Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 15 santri jilid 2. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes membaca, sedangkan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Pada pra siklus, ketuntasan belajar hanya mencapai 20%, dengan sebagian besar santri berada pada kategori kurang. Pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 60% dengan peningkatan pada kategori baik. Selanjutnya, pada siklus II, ketuntasan belajar meningkat secara signifikan hingga mencapai 80% lebih, dengan mayoritas santri berada pada kategori baik dan baik sekali. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, metode Qiroati dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ.

Kata Kunci: metode Qiroati, membaca Al-Qur'an, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan dasar keagamaan peserta didik, khususnya dalam aspek membaca yang benar sesuai kaidah tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara cepat dan lancar tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pelafalan, tetapi juga mencerminkan tingkat penguasaan huruf hijaiyah, makhraj, hukum tajwid, serta konsistensi latihan yang dilakukan secara berkesinambungan. Dalam konteks pendidikan Islam nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), kemampuan ini menjadi indikator utama keberhasilan proses pembelajaran, karena menjadi fondasi bagi pemahaman makna dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Metode et al., 2022).

Secara teoritis, pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif harus memenuhi prinsip pembiasaan (habit formation), latihan berulang (drill), serta umpan balik langsung (immediate feedback). Teori behavioristik dalam pembelajaran menekankan bahwa keterampilan seperti membaca hanya dapat dikuasai melalui pengulangan yang intensif dan penguatan yang konsisten. Sementara itu, pendekatan konstruktivistik menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar agar terjadi internalisasi kemampuan secara optimal. Oleh karena itu, intensitas penggunaan metode pembelajaran menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an (Aufa, Nuha, Setiyawan, Negeri, & Kalijaga, 2026).

Namun, kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya kelancaran membaca sering disebabkan oleh keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya variasi metode, serta minimnya intensitas latihan yang terstruktur. Selain itu, faktor individual seperti motivasi belajar, kemampuan dasar, serta lingkungan belajar juga turut memengaruhi capaian kemampuan membaca santri. Kondisi ini juga teridentifikasi di TPQ Nurul Islam, di mana sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam membaca secara lancar, sering terhenti pada saat melafalkan ayat, serta belum mampu menjaga kecepatan baca yang stabil sesuai standar yang diharapkan (Islam, 2025).

Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Qiroati. Metode ini dirancang dengan pendekatan langsung (direct method) yang menekankan pada keterampilan membaca tanpa mengeja, disertai dengan penerapan kaidah tajwid secara praktis sejak awal pembelajaran. Qiroati juga mengedepankan sistem pembelajaran bertahap, individual, serta berbasis pada penguasaan kompetensi sebelum melanjutkan ke tingkat berikutnya. Keunggulan utama metode ini terletak pada penggunaan latihan intensif dan evaluasi berkelanjutan yang memungkinkan peningkatan kemampuan membaca secara signifikan (Wijaya, Putra, & Martono, 2024).

Meskipun demikian, efektivitas metode Qiroati sangat bergantung pada tingkat intensitas penggunaannya dalam proses pembelajaran. Intensitas yang

dimaksud mencakup frekuensi latihan, konsistensi penerapan metode, serta durasi interaksi antara pendidik dan santri dalam kegiatan membaca. Tanpa intensitas yang memadai, metode yang baik sekalipun tidak akan memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya sistematis untuk meningkatkan intensitas penggunaan metode Qiroati agar dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an (Nurhidayah, 2025).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena memiliki karakteristik yang reflektif, siklikal, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata di kelas. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus, peneliti dapat secara langsung mengidentifikasi hambatan pembelajaran serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, PTK menjadi pendekatan yang relevan untuk menguji efektivitas intensifikasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri (Herningtyas, Azrianti, & Fadjrani, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui intensitas penggunaan metode Qiroati di TPQ Nurul Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, serta menjadi rujukan praktis bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan Al-Qur'an (Ali, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas melalui tindakan-tindakan tertentu yang dirancang secara sistematis dan reflektif. Model penelitian yang digunakan mengacu pada konsep Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan utama, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) dalam setiap siklus (Siregar, 2025).

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Nurul Islam Laweyan, Sumberasih, Kabupaten Probolinggo dengan subjek penelitian adalah santri jilid 2 yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 8 santri laki-laki dan 7 santri perempuan. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kelompok ini masih mengalami kesulitan dalam aspek kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II, yang dijelaskan sebagai berikut:

Pra Siklus Tahap pra siklus bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebelum diberikan tindakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dan tes kemampuan membaca untuk mengukur tingkat kecepatan dan kelancaran membaca santri jilid 2. Hasil dari pra siklus ini digunakan sebagai dasar dalam merancang tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada siklus I, penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan sebagai berikut: Perencanaan (*Planning*) Peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode Qiroati secara lebih intensif. Kegiatan yang dirancang meliputi penyusunan RPP, penentuan materi jilid 2, penyediaan media pembelajaran, serta penyusunan instrumen observasi dan penilaian kemampuan membaca. Pelaksanaan Tindakan (*Action*) Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode Qiroati secara intensif, meliputi latihan membaca secara berulang, pembimbingan individual, serta penekanan pada ketepatan tajwid dan kelancaran bacaan. Guru memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukan secara langsung. Pengamatan (*Observing*) Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, meliputi keaktifan santri, keterlibatan dalam latihan, serta perkembangan kemampuan membaca. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan hasil tes membaca. Refleksi (*Reflecting*) Peneliti menganalisis hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, mengidentifikasi kekurangan, serta merumuskan perbaikan yang diperlukan untuk siklus II.

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya dengan tahapan yang sama, yaitu: Perencanaan (*Planning*)Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I, terutama pada aspek intensitas latihan dan pendekatan individual kepada santri yang masih mengalami kesulitan. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)Metode Qiroati diterapkan dengan intensitas yang lebih optimal, termasuk peningkatan frekuensi latihan, penguatan motivasi belajar, serta pendampingan lebih intensif kepada santri.Pengamatan (*Observing*) Observasi dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca santri, baik dari segi kecepatan maupun kelancaran, serta perubahan perilaku belajar selama proses pembelajaran. Refleksi (*Reflecting*) Peneliti melakukan evaluasi akhir terhadap hasil tindakan pada siklus II untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Syahbani, 2024).

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui Observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran dan keterlibatan santri, Tes membaca untuk mengukur kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an, Teknik Analisis Data, dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca santri melalui skor hasil tes pada setiap siklus. Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan perubahan perilaku santri selama penelitian berlangsung (Latifah et al., n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, kegiatan penelitian tindakan kelas diawali dengan tahap perencanaan yang berfokus pada identifikasi permasalahan pembelajaran, khususnya rendahnya kemampuan kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Islam. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional tanpa penerapan metode Qiroati secara maksimal. Selanjutnya, pada tahap pengamatan diperoleh data bahwa sebagian

besar santri belum mencapai ketuntasan belajar, dengan persentase ketuntasan yang sangat rendah, di mana hanya 20% yang berada pada kategori baik dan tuntas, sedangkan 66,7% berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas santri mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan cepat. Pada tahap refleksi, dapat disimpulkan bahwa diperlukan perbaikan strategi pembelajaran melalui penerapan metode yang lebih sistematis dan intensif, sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an santri secara signifikan.

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

NO	Nama Santri	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Muhammad Asraf Nashruddin	53	Tidak Tuntas
2	Bilqis Alisha Humaira	51	Tidak Tuntas
3	Muhammad Bagas Wicaksono	56	Tidak Tuntas
4	Jihan Nuriyah	58	Tidak Tuntas
5	Adelia Safira Oktavia Putri	60	Tidak Tuntas
6	Ahmad Fawahim	55	Tidak Tuntas
7	Hisbullah Kausar	50	Tidak Tuntas
8	Muhammad Aditya Nofal Abiyu	45	Tidak Tuntas
9	Arya Satya	63	Tidak Tuntas
10	Naura Safiatun Nisa	70	Tuntas
11	Cahyo Aqil Andriano	52	Tidak Tuntas
12	Aisyah Almahira	66	Tuntas
13	Zahratu Araush Sheza	50	Tidak Tuntas
14	Adelia Putri Sholeha	57	Tidak Tuntas
15	Muhammad Haidar Ali	75	Tuntas

Tabel 2
Prosentase Hasil Penilaian Pra Siklus

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketuntasan
Baik Sekali	0	80 - 100	0%	Tuntas
Baik	3	66 - 79	20%	Tuntas
Cukup	2	60 -65	13,33%	Tdk Tuntas
Kurang	10	< 60	66,7%	Tdk Tuntas
Jumlah	15		100%	

Berdasarkan hasil pra siklus, kemampuan kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an santri TPQ Nurul Islam masih tergolong rendah. Dari 15 santri yang mengikuti pembelajaran, hanya 3 santri (20%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik, sedangkan 2 santri (13,33%) berada pada kategori cukup dan 10 santri (66,7%) berada pada kategori kurang. Nilai rata-rata kelas juga masih berada di bawah kriteria ketuntasan yang ditetapkan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar santri mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara lancar, tepat, dan cepat. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada pra siklus belum mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara optimal, sehingga diperlukan penerapan metode Qiroati sebagai upaya perbaikan pembelajaran

untuk meningkatkan hasil belajar dan mencapai ketuntasan yang lebih baik pada siklus berikutnya.

2. Tahap Siklus I

Pada siklus I, tahap perencanaan dilakukan dengan merancang pembelajaran menggunakan metode Qiroati secara lebih terstruktur, termasuk penyusunan perangkat pembelajaran, penentuan langkah-langkah pembelajaran, serta penyiapan media pendukung. Pada tahap pelaksanaan, guru mulai menerapkan metode Qiroati dengan penekanan pada latihan membaca secara bertahap, pengulangan, serta pembimbingan individual kepada santri. Kegiatan pembelajaran berlangsung lebih interaktif dibandingkan dengan pra siklus. Pada tahap pengamatan, terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan, terlihat dari meningkatnya jumlah santri yang mencapai kategori baik menjadi 53,33% dan munculnya kategori baik sekali sebesar 6,7%. Meskipun demikian, masih terdapat santri yang belum tuntas, yaitu pada kategori cukup dan kurang dengan total sekitar 40%. Pada tahap refleksi, hasil ini menunjukkan adanya kemajuan, namun belum optimal. Perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya, terutama dalam meningkatkan intensitas latihan, pemberian umpan balik, serta pendekatan individual kepada santri yang masih mengalami kesulitan.

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

NO	Nama Santri	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Muhammad Asraf Nashruddin	60	Tidak Tuntas
2	Bilqis Alisha Humaira	58	Tidak Tuntas
3	Muhammad Bagas Wicaksono	60	Tidak Tuntas
4	Jihan Nuriyah	68	Tuntas
5	Adelia Safira Oktavia Putri	67	Tidak Tuntas
6	Ahmad Fawahim	66	Tuntas
7	Hisbullah Kausar	60	Tidak Tuntas
8	Muhammad Aditya Nofal Abiyu	55	Tidak Tuntas
9	Arya Satya	70	Tuntas
10	Naura Safiatun Nisa	69	Tuntas
11	Cahyo Aqil Andriano	75	Tuntas
12	Aisyah Almahira	60	Tidak Tuntas
13	Zahratu Araush Sheza	70	Tuntas
14	Adelia Putri Sholeha	66	Tidak Tuntas
15	Muhammad Haidar Ali	80	Tuntas

Tabel 4
Prosentase Hasil Penilaian Siklus 1

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketuntasan
Baik Sekali	1	80 - 100	6,7%	Tuntas
Baik	8	66 - 79	53,33%	Tuntas
Cukup	4	60 - 65	26,66%	Tidak Tuntas
Kurang	2	< 60	13,33%	Tidak

				Tuntas
Jumlah	15		100%	

Berdasarkan hasil siklus I, penerapan metode Qiroati menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an santri dibandingkan dengan kondisi pra siklus. Dari 15 santri, sebanyak 9 santri (60%) telah mencapai ketuntasan belajar, yang terdiri atas 1 santri (6,7%) pada kategori baik sekali dan 8 santri (53,33%) pada kategori baik. Sementara itu, masih terdapat 6 santri (40%) yang belum tuntas, terdiri atas 4 santri (26,66%) pada kategori cukup dan 2 santri (13,33%) pada kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa metode Qiroati mulai memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar santri, ditandai dengan bertambahnya jumlah santri yang mencapai ketuntasan dan berkurangnya jumlah santri pada kategori kurang. Persentase ketuntasan yang diperoleh masih belum mencapai target yang diharapkan, sehingga diperlukan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran pada siklus II agar kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat meningkat secara lebih optimal.

3. Tahap Siklus II

Pada siklus II, tahap perencanaan difokuskan pada penyempurnaan strategi pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I, dengan meningkatkan intensitas penggunaan metode Qiroati, memperbanyak latihan praktik membaca, serta memberikan perhatian khusus kepada santri yang belum tuntas. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan dengan lebih sistematis, interaktif, dan berpusat pada santri, di mana guru lebih aktif dalam membimbing dan memotivasi. Pada tahap pengamatan, hasil belajar menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, dengan 66,66% santri berada pada kategori baik dan 13,33% pada kategori baik sekali, serta tidak ada lagi santri yang berada pada kategori kurang. Ketuntasan belajar meningkat secara keseluruhan, di mana hampir seluruh santri mencapai standar yang diharapkan. Pada tahap refleksi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Qiroati secara intensif terbukti efektif dalam meningkatkan kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an santri. Tindakan yang dilakukan pada siklus II dinilai berhasil dan tidak memerlukan siklus lanjutan.

Tabel 5
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2

NO	Nama Santri	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Muhammad Asraf Nashruddin	70	Tuntas
2	Bilqis Alisha Humaira	64	Tidak Tuntas
3	Muhammad Bagas Wicaksono	71	Tuntas
4	Jihan Nuriyah	73	Tuntas
5	Adelia Safira Oktavia Putri	70	Tuntas
6	Ahmad Fawahim	70	Tuntas
7	Hisbullah Kausar	64	Tidak Tuntas
8	Muhammad Aditya Nofal Abiyu	62	Tidak Tuntas
9	Arya Satya	75	Tuntas
10	Naura Safiatun Nisa	73	Tuntas
11	Cahyo Aqil Andriano	80	Tuntas

12	Aisyah Almahira	67	Tuntas
13	Zahratu Araush Sheza	75	Tuntas
14	Adelia Putri Sholeha	70	Tuntas
15	Muhammad Haidar Ali	85	Tuntas

Tabel 6
Prosentase Hasil Penilaian Siklus 2

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketuntasan
Baik Sekali	2	80 - 100	13,33%	Tuntas
Baik	10	66 - 79	66,66%	Tuntas
Cukup	3	60 -65	20%	Tdk Tuntas
Kurang	0	< 60	0%	Tdk Tuntas
Jumlah	15		100%	

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode Qiroati mampu meningkatkan kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an santri secara signifikan. Peningkatan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Implementasi metode Qiroati pada pembelajaran Al-Qur'an menemukan bahwa metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara bertahap melalui pendekatan baca-simak dan latihan berulang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketepatan makharijul huruf, kelancaran membaca, serta motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode Qiroati (Rofikoh, Kenedi, & Nurlukman, 2023). Efektivitas metode Qiroati pada lembaga pendidikan Al-Qur'an menunjukkan bahwa penggunaan metode Qiroati mampu meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an secara signifikan. Peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan metode Qiroati menunjukkan tingkat kelancaran membaca yang lebih baik dibandingkan sebelum penerapan metode tersebut. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran guru dalam memberikan bimbingan individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca (Anita, 2022). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian ini memiliki kesesuaian dengan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Metode Qiroati terbukti menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari aspek kelancaran, kecepatan, ketepatan tajwid, maupun motivasi belajar santri. Dengan demikian, keberhasilan yang diperoleh pada siklus II semakin memperkuat bahwa penerapan metode Qiroati merupakan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode Qiroati secara intensif mampu meningkatkan kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an secara signifikan pada santri TPQ Nurul Islam. Peningkatan tersebut terlihat dari ketuntasan belajar yang semula hanya 20% pada pra siklus, meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai lebih dari 80% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas latihan, pembimbingan individual, serta pengulangan yang konsisten menjadi faktor penting

dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, metode Qiroati dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan aplikatif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya di lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ.

REFERENSI

- Ali, N. (2024). *Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur ' an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*. 07(02), 163-174.
- Anita, R. (2022). *Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu*. 2(2), 100-105.
- Aufa, M., Nuha, Y., Setiyawan, A., Negeri, U., & Kalijaga, S. (2026). *ANALISIS TEORETIS METODE QIRO ' ATI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA AL- QUR ' AN PADA ANAK*. 3(1), 58-72. <https://doi.org/10.35905/dualy.v3i1.13846>
- Herningtyas, T., Azrianti, S., & Fadjrani, L. (2025). *Penerapan Metode Qiroati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak-Anak Desa Cangkir Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik Application of Qiroati Method to Improve the Ability to Read the Quran in Children of Cangkir Village , Driyorejo District , Gresik Regency*. 8(4), 1886-1891. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i4.7295>
- Islam, J. P. (2025). *Jurnal pendidikan islam*. 39-58.
- Latifah, U., Amirudin, N., Gresik, U. M., Method, Q., Learning, A., Qir, M., & Al-qur, P. (n.d.). *IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM*. 20-28.
- Metode, P., Qur, P. A.-, Metode, A., Baghdadi, A.-, Dewi, M., Alfauzi, M. M., ... Uswatun, A. (2022). *Bulletin of Indonesian Islamic Studies*.
- Nurhidayah, M. (2025). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al - Quran pada Siswa Kelas VI di UPT SPF SD Inpres Perumnas I Makassar Pendahuluan*. 2(2), 322-334.
- Rofikoh, R., Kenedi, A., & Nurlukman, M. (2023). *Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Di Ra Darul Ulum Jati Agung Lampung Selatan*.
- Siregar, T. (2025). *Classroom Action Research-Based Learning Innovations : Kemmis and McTaggart Models*. 1(3).
- Syahbani, N. (2024). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR ' AN MATERI MAD THOBI ' I DENGAN METODE JIBRIL SISWA KELAS VII B MTs ALHIKMAH 1 BENDA SIRAMPOG BREBES TAHUN PELAJARAN 2023 /2024*. 36-45.
- Wijaya, E., Putra, I. M., & Martono. (2024). *Problematika Pendidikan Karakter Siswa di Indonesia: Perspektif Filsafat Pancasila dalam Transformasi Kepribadian dan Sinergi Pendidikan*. *Seminar Nasional Pendidikan (SNP)*, (1), 339-354.